

## **ABSTRAK**

Hubungan diplomatik Arab Saudi dan Iran kerap mengalami gesekan terutama setelah terjadinya revolusi 1979 di Iran. Revolusi tersebut membuat Iran yang semula berbentuk monarkhi, berubah menjadi Republik Islam yang berdampak pada cara pandang Iran dalam membuat berbagai kebijakan untuk dalam dan luar negeri. Konflik antara Arab Saudi dengan Iran kembali terjadi pada Januari 2016 ketika masyarakat Iran menyerang kantor kedutaan dan konsulat Arab Saudi di Iran yang merupakan simbol dari wilayah kedaulatan Arab Saudi. Arab Saudi kemudian merespon tindakan tersebut dengan melakukan pemutusan hubungan diplomatik terhadap Iran.

Dalam pengambilan keputusan tersebut tentu saja terdapat kepentingan yang ingin dicapai oleh Arab Saudi. Kepentingan pertahanan dan ideologi merupakan dua kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh pemerintah Arab Saudi.

***Kata Kunci : Pemutusan Hubungan Diplomatik, Pertahanan, Ideologi, Arab Saudi, Iran.***

## **ABSTRACT**

Relations between Saudi Arabia and Iran often suffer from friction especially after the 1979 revolution in Iran. The revolution made the previously monarchy of Iran, transformed into an Islamic Republic that had an impact on Iran's perspective in making domestic and foreign policies. The conflict between Saudi Arabia and Iran again occurred in January 2016 when Iranian society attacked the Saudi embassy and consular office in Iran which is symbolic of Saudi Arabia's sovereign territory. Saudi Arabia then responded to the action by severing diplomatic ties to Iran.

In making this decision, of course, there is interest to be achieved by Saudi Arabia. The interests of defense and ideology are the two national interests that the Saudi Arabian government wants to achieve.

***Keywords: severing diplomatic ties, Defense of Homeland, Ideology, Saudi Arabia, Iran.***